

INTISARI

Bagian produksi merupakan salah satu bagian utama dari suatu perusahaan manufaktur. Sebagian besar perusahaan manufaktur skala kecil dan menengah yang ada di Indonesia mengelola data dan informasi bagian produksinya masih dengan cara-cara manual dan sederhana.

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan satu sistem informasi untuk bagian produksi yang khusus ditujukan untuk industri kecil dan menengah (IKM) keramik. Observasi sistem dilakukan di Timboel Ceramic yang terletak di sentra industri keramik Kasongan, Bantul, Yogyakarta. Tingkat ekspor Timboel Ceramic yang berkisar 15-25 kontainer/bulan membuat sistem informasi terkomputerisasi untuk bagian produksi perlu segera diterapkan.

Sistem informasi produksi dibangun dengan menggunakan *software* Delphi dan *database server* MySQL. Sistem yang dibangun mencakup pengelolaan data dan informasi yang ada di bagian produksi perusahaan keramik yang secara umum dibagi menjadi tujuh bagian/divisi yaitu bagian pembantuan keramik, bagian pembakaran, bagian gudang keramik abangan, bagian *finishing*, bagian gudang keramik jadi, bagian *packing*, dan proses *stufing* (proses memasukkan boks *packing* ke dalam kontainer). Dengan menerapkan sistem informasi produksi yang terkomputerisasi diharapkan IKM keramik akan bisa meningkatkan efisiensi dan kualitas produk yang dihasilkan.